

---

## PENGARUH EKONOMI PEMBANGUNAN TERHADAP SUMBER DAYA MANUSIA DI PULAU JAWA TAHUN 2015-2020

Oleh

Hendrik Wana Putra Pratama<sup>1</sup>, Risdiana Himmati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tulungagung, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tulungagung, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

E-mail: <sup>1</sup>[hendrikwanaputra@gmail.com](mailto:hendrikwanaputra@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 03-03-2022

Revised: 19-03-2022

Accepted: 20-04-2022

### Keywords:

Tenaga Kerja, IPM, PDRB,  
Pertumbuhan  
Penduduk, Tingkat  
Kemiskinan

**Abstract:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekonomi pembangunan terhadap sumberdaya manusia di pulau jawa tahun 2015-2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dari BPS (Badan Pusat Statistik) 2015-2020. Data diolah menggunakan Eviews 10 x64. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan data panel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tenaga kerja, sedangkan IPM (Indeks Pembangunan Manusia), Pertumbuhan Penduduk, Tingkat Kemiskinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tenaga kerja

---

## PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi merupakan langkah untuk mengubah tolok ukur kehidupan manusia, dimana melalui pembangunan akan mengubah kemakmuran, taraf hidup, dan membuka lapangan kerja baru untuk menjadikan lebih baik, sehingga akan mampu membantu untuk mengatasi macam-macam permasalahan pembangunan seperti kemiskinan, pengangguran dan kesenjangan sosial ekonomi. Salah satu pembangunan ekonomi adalah dengan membuka berbagai kesempatan kerja untuk tenaga kerja. Tenaga adalah individu yang bersedia atau siap untuk bekerja secara mandiri atau untuk keluarganya yang tidak mendapat upah atau yang mendapat imbalan atau dapat diartikan secara umum adalah individu yang masuk dalam usia kerja yang dapat bekerja dalam latihan keuangan untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri ataupun sanak keluarga lainya untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa di masyarakat

Indonesia saat ini tengah mengalami fenomena transisi demografi dimana diketahui hasil dari pendataan penduduk tahun 2010 mengalami kenaikan pada penduduk usia produktif (16-64 tahun). Dengan ini peningkatan populasi harus diikuti oleh ekspansi disfat penduduk usia produktif sehingga mereka bisa mendapatkan posisi terbuka yang sesuai kebutuhan bahkan dapat membuat pekerjaan baru. (Maryati et al., 2021, pp. 96-96) Tantangan bonus demografi sangat berdampak pada pulau jawa yang merupakan pulau terpadat di Indonesia terutama pada perluasan tenaga kerja. Berikut merupakan data tenaga

kerja di pulau jawa pada tahun 2015-2020



Sumber: [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) 2021

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa table menunjukkan bahwa potensi penerimaan/penyerapan tenaga kerja dari jangka waktu 5 tahun terakhir mengalami penurunan dan juga kenaikan, terutama pada tahun 2020 sangat berdampak penurunannya yang diakibatkan pandemic covid-19 yang juga berimbas pada penyerapan tenaga kerja khususnya di pulau jawa. Variabel-variabel yang ada di dalam penelitian ini antara lain meliputi IPM (Indeks Pembangunan Manusia), PDRB (Produk Domestik Regional Bruto), Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Kemiskinan yang dimuat dalam penelitian ini sebab variable-variabel tersebut bisa memberikan pengaruh positif maupun negative terhadap tenaga kerja. Jika variable- variable tersebut berpengaruh positif maka akan meningkatkan jumlah tenaga kerja, sedangkan jika tidak berpengaruh positif maka tidak mempengaruhi tenaga kerja. Ahmad Mustofa dan Dede (2018) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Sumber Daya Manusia, Infrastruktur Ekonomi Dan Social Capital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Lampung Timur” yang menunjukkan bahwa usia yang berguna, kerangka jalan, kerangka kekuasaan dan koperasi secara signifikan mempengaruhi PDRB. Demikian administrasi yang dikelola negara bagian terdekat harus lebih fokus pada SDM, terutama mereka yang berusia produktif.keadaan jalan dan kerangka kekuasaan di setiap aspek wilayah Lampung Timur(*Social Capital*, 2018, p. 64) oleh karena itu dapat diambil susunan rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana pengaruh ekonomi pembangunan terhadap sumberdaya manusia di pulau jawa tahun 2015-2020 ?

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah penelitian tersebut diatas maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh ekonomi pembangunan terhadap sumberdaya manusia di pulau jawa tahun 2015-2020 secara parsial
2. Mengetahui pengaruh ekonomi pembangunan terhadap sumberdaya manusia di pulau jawa tahun 2015-2020 secara simultan

Dengan hasil penelitian ini semoga dapat menjadi masukan kepada pemerintah dalam upaya

meningkatkan perekonomian masyarakat terutama pada sector ekonomi pembangunan dan peningkatan sumberdaya manusia di pulau jawa.

## LANDASAN TEORI

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wawan Kurniawan pada tahun 2017 dengan judul “Pengaruh Pembangunan Sumber Daya Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia” yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode panel ,menggunakan alat analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menghasilkan bahwa pembangunan SDM dan pertumbuhan ekonomi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia. Persamaan pada penelitian ini yang digunakan adalah metode penelitian yang dilakukan Perbedaanya yaitu obyek penelitian yang akan diteliti.(Kurniawan, 2017)

Penelitian yang dilakukan oleh Hendra Wijaya pada tahun 2017 dengan judul “Analisis Pembangunan Sumberdaya Manusia di Provinsi Papua” dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan variable independenya pembangunan manusia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembangunan manusia di wilayah papua dalam bidang pendidikan, meliputi angka partisipasi sekolah (APS), rata-rata lama sekolah (RLS), angka melek huruf (AMH) semakin membaik dan fasilitas kesihatanya perlu penambahan untuk tercapainya pembangunan ekonomi. Persamaan penelitian ini terletak pada variable pembangunan manusia dan perbedaanya terletak pada metode penelitian yang digunakan(Wijaya, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh hendra safitri pada tahun 2016 dengan judul “ Pengembangan Sumberdaya Manusia dalam Pembangunan” dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan variable independenya pembangunan SDM dan dependenya pembangunan ekonomi. Hasil penelitian ini pembangunan SDM dapat dilakukan dengan meningkatkan proses pengetahuan, keterampilan, penduduk sebagai modal pembangunan, konsep kerja dan pertumbuhan ekonomi mempengaruhi terjadinya pembangunan ekonomi. Persamaan penelitian ini sama sama menggunakan variable pembangunan ekonomi dan perbedaanya terletak pada metode penelitian yang dilakukan.(Safri, 2016)

Penelitian yang dilakukan oleh Dedi Pudja Wardana pada tahun 2016 dengan judul “ Pengaruh Pembangunan Ekonomi Terhadap Pembangunan Manusia di Kalimantan Timur” dengan menggunakan penelitian kuantitatif dengan variable independenya pembangunan ekonomi dan variable bebasnya Pembangunan manusia. Hasil dari penelitian ini pertumbuhan ekonomi dan tingkat kemiskinan tidak secara signifikan mempengaruhi terhadap indeks pembangunan manusia sedangkan pengeluaran di bidang kesehatan berpengaruh positif terhadap indeks pembangunan manusia pada provinsi Kalimantan timur. Persamaan pada penelitian ini terletak pada metode yang digunakan metode kuantitatif dan perbedaanya terletak pada objek dan tempat penelitian yang digunakan(Wardana, 2016)

Penelitian yang dilakukan oleh Freskha Hasiari S pada tahun 2015 dengan judul “ Analisis Kualitas Sumberdaya Manusia dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Pelelawan” dengan penelitian kuantitatif dengan menggunakan alat analisis deskriptif dengan menggunakan variabel independen angka harapan hidup, rata-rata lama sekolah, pendapatan perkapita, dan variable dependenya pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini angka harapan hidup, rata-rata lama sekolah , pendapatan perkapita semua

1992

JCI

Jurnal Cakrawala Ilmiah

Vol.1, No.8, April 2022

---

berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Pelelawan. Persamaan pada penelitian ini metode penelitian dan alat analisis deskriptif yang digunakan, sedangkan perbedaannya adalah objek dan tempat penelitian yang digunakan (Pelalawan et al., 2015)

Penelitian yang dilakukan oleh Tete Saepudin pada tahun 2011 dengan judul “ Analisis Pembangunan Sumberdaya Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi-provinsi di Indonesia. Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan variable independen pembangunan sumberdaya manusia dan variable dependennya pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini pertumbuhan investasi , pertumbuhan tenaga kerja yang memiliki skill dan yang tidak memiliki skill, rata-rata lama sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi-provinsi di Indonesia. Persamaan pada penelitian ini meliputi jenis penelitian dan variable pertumbuhan ekonomi, sedangkan perbedaannya terletak pada obyek atau tempat di lakukan penelitian (Saepudin, 2011)

Penelitian yang dilakukan oleh Ratonggi Siregar pada tahun 2017 dengan judul “Sumberdaya Manusia dalam Pembangunan Nasional” dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan variable independennya sumberdaya manusia dan dependennya pembangunan nasional. Hasil penelitian ini sumberdaya manusia yang meliputi tingkat pertumbuhan penduduk, kesehatan masyarakat, peningkatan kualitas pendidikan, ketenagakerjaan dan migrasi pembangunan dalam pembangunan ekonomi memiliki peran penting dalam pembangunan sebuah Negara dan sebagai investasi pembangunan yang penting. Persamaan penelitian ini terletak pada variable sumberdaya manusia dan perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan. (Putri et al., 2017)

Penelitian yang dilakukan oleh Isnaini Harahap pada tahun 2018 dengan judul “ Ekonomi Pembangunan Pendekatan Transdisipliner” pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengedepankan pendekatan transdisipliner dengan mengedepankan ekonomi pembangunan islam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekonomi pembangunan selain untuk memperbaiki kualitas kehidupan manusia dalam persoalan pembangunan, kemiskinan , pengangguran, kesenjangan ekonomi , kesenjangan ekonomi juga harus mengedepankan maqasid syariah juga harus mengedepankan maqasid syariah . persamaan pada penelitian ini terletak pada variable ekonomi pembangunan dan perbedaannya terletak pada metode penelitiannya (Isnaini, 2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Junaidi, Zulgani pada tahun 2011 dengan judul “Peranan Sumberdaya Ekonomi dalam Pembangunan Ekonomi Daerah” pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan variable independen sumberdaya ekonomi dan variable dependen pembangunan ekonomi daerah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa daerah harus memperhatikan keterpaduan penggunaan sumberdaya ekonomi meliputi sumberdaya alam, sumberdaya manusia, sumberdaya buatan, dan sumberdaya sosial lainnya agar terjadi peningkatan pembangunan daerah. Persamaan pada penelitian ini yaitu variable independen sumberdaya manusia, dan variable dependen ekonomi pembangunan, sedangkan perbedaannya terletak pada jenis metode penelitiannya (Junaidi & Zulgani, 2011)

Penelitian yang dilakukan oleh I Ketut Sudarsana pada tahun 2016 dengan judul

“Peningkatan Mutu Pendidikan Luar Sekolah Dalam Upaya Pengembangan Sumberdaya Manusia” pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan variable independen mutu pendidikan dan variable dependen sumberdaya manusia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perbaikan mutu pendidikan serta pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan merupakan faktor penting untuk membangun sumberdaya manusia yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Persamaan penelitian ini terletak pada variable sumberdaya manusia dan perbedaannya terletak ada metode penelitian yang digunakan(Sudarsana, 2016)

### **Tenaga Kerja**

Menurut Dr Payaman Tenaga kerja dapat diartikan sebagai penduduk yang sudah atau sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaan dan yang melaksanakan kegiatan lain seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga. Secara praktis pengertian tenaga kerja dan bukan tenaga kerja hanya dibedakan berdasarkan umur.

Yang dimaksud dengan Tenaga kerja menurut Yamin (2002) adalah penduduk absolut suatu negara yang menghasilkan atau tidak menghasilkan tenaga kerja dan produk, dengan asumsi ada minat untuk pekerjaan mereka dan untuk mengambil bagian dalam latihan ini. Dilihat dari sisi nilai dan jumlah, SDM memiliki dua implikasi. Dari segi kualitas, SDM adalah pekerjaan bisnis atau administrasi yang dapat diberikan selama interaksi penciptaan. Sementara itu, sejauh ini, pemikiran SDM mengacu pada perspektif manusia yang dapat mencoba menawarkan jenis bantuan atau upaya kerja. Arti memiliki pilihan untuk bekerja di sini adalah memiliki pilihan untuk melakukan latihan yang bernilai uang, khususnya latihan ini dapat menciptakan tenaga kerja dan produk untuk mengatasi masalah daerah setempat(Maryati et al., 2021)

### **Indeks Pembangunan Manusia**

Indeks pembangunan manusia adalah pemeriksaan masa depan. Kecakapan, sekolah dan cara hidup. IPM adalah indikator penting untuk mengukur hasil dalam upaya menciptakan kepuasan pribadi individu UNDP menghadirkan pointer yang dapat menggambarkan pergantian peristiwa dan manusia sebagai agen, sebagai HDI/IPM. Angka IPM mencapai 0 hingga 100. Semakin mendekati 100, berarti semakin baik pergantian manusia. Kemajuan manusia di Indonesia adalah tidak terlepas dari penurunan kebutuhan. Kepentingan dalam pelatihan dan kesejahteraan akan lebih berarti bagi orang miskin daripada mereka yang tidak miskin, mengingat fakta bahwa sumber daya utama orang miskin adalah tenaga kerja mereka. Kehadiran kantor pendidikan dan kesejahteraan akan sangat membantu pengembangan produk lebih lanjut, dan untuk membantu pembayaran yang lebih besar

### **Produk Domestic Regiona Bruto**

PDRB adalah nilai mutlak tenaga kerja dan produk yang dibuat di area atau lokasi tertentu Selain itu, dalam jangka waktu tertentu biasanya satu tahun. Tingginya tingkat pembangunan keuangan seperti yang ditunjukkan oleh tingginya nilai PDRB menunjukkan bahwa wilayah tersebut mengalami kemajuan dalam perekonomian. Produk Domestik Provinsi Bruto (PDRB) menurut Organisasi Pengukuran Fokus (BPS) dicirikan sebagai seberapa besar penghargaan tambahan yang diberikan oleh semua unit khusus di suatu distrik, atau nilai lengkap tenaga kerja dan produk konklusif yang dibuat oleh semua unit moneter di suatu daerah. Produk Homegrown Teritorial Bruto dengan biaya dasar menggambarkan nilai tambahan tenaga kerja dan produk yang ditentukan dengan

1994

JCI

Jurnal Cakrawala Ilmiah

Vol.1, No.8, April 2022

---

menggunakan biaya secara konsisten, sedangkan Item Gross Homegrown Lokal dengan biaya tetap menunjukkan nilai tambahan tenaga kerja dan produk yang ditentukan dengan biaya pada tahun tertentu (Hasibuan et al., 2022)

### **Pertumbuhan Penduduk**

Pertumbuhan penduduk adalah penyesuaian jumlah penduduk setelah beberapa waktu, dan dapat ditentukan sebagai penyesuaian jumlah penduduk dalam suatu populasi yang menggunakan "per satuan waktu" untuk perkiraan. Istilah pengembangan populasi mengacu pada semua spesies, tetapi secara konsisten mengacu pada manusia, dan secara teratur digunakan secara santai sebagai istilah segmen untuk nilai pembangunan populasi, dan digunakan untuk merujuk pada pengembangan populasi, pengembangan populasi, harmoni yang kuat antara kekuatan yang meningkat. dan kekuatan berkurang. populasi mutlak. Perkembangan penduduk yang cepat menyiratkan perluasan ketegangan pada posisi dan menyebabkan pengangguran. Begitu juga dengan masalah pemberian makanan yang semakin banyak jumlahnya. (Zulfa, 2016)

### **Tingkat Kemiskinan**

Tingkat kemiskinan adalah tindakan yang mengkomunikasikan berapa banyak konsumsi untuk mengatasi masalah. Garis kemiskinan yang digunakan oleh setiap bangsa adalah unik, sehingga tidak ada garis kemiskinan yang sebagian besar diakui. Ini karena perbedaan wilayah dan cara hidup. Dari perspektif yang ketat, kebutuhan dianggap sebagai kondisi tidak adanya uang tunai dan barang dagangan untuk menjamin kehidupan. Kebutuhan adalah masalah yang benar-benar menantang bagi pembuat strategi untuk dihadapi. Keluarga yang tidak beruntung pasti akan melarat, tunduk pada obat-obatan, perilaku agresif di rumah, kondisi medis, kehamilan remaja, ketidaktahuan, dan sekolah rendah kontras dengan seluruh populasi. Kerabat yang tidak beruntung terikat untuk melakukan pelanggaran dan menjadi korban kesalahan (Hasibuan et al., 2022)

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi data panel. Data panel atau kumpulan data adalah perpaduan dari rangkaian waktu dan informasi data cross-sectional. Regresi panel dapat mewajibkan data yang terkait dengan factor lintas segmen dan deret waktu dan sangat mengurangi masalah variabel serius, model mengabaikan faktor-faktor yang tidak penting dan strategi regresi panel lebih cocok untuk mengalahkan interkorelasi antara faktor-faktor otonom yang pada akhirnya dapat menyebabkan penilaian model regresi menjadi salah.

Dalam pengumpulan data terdapat beberapa tahap yang dilakukan oleh peneliti yaitu : Tahap pertama peneliti menentukan wilayah yang dijadikan sampel yaitu data tenaga kerja, IPM (Indeks Pembangunan Manusia), PDRB (Produk Domestik Bruto), Pertumbuhan Penduduk, Tingkat Kemiskinan di pulau Jawa yang meliputi 6 provinsi yaitu DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Banten yang diambil pada tahun 2015-2020. Semua data didapat dari website resmi BPS (Badan Pusat Statistik) yaitu [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id). Dan yang selanjutnya adalah menginputkan data data hasil rekapitan diatas dengan menjumlahkan sesuai tahun dan lokasi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Data penelitian ini merupakan data sekunder yang berasal dari BPS (badan pusat statistik) di Indonesia. Data sekunder ini terdiri dari data yang diinformasikan/ diperoleh

dari website BPS publikasi pada tahun 2015-2020 (5 tahun) di pulau jawa khususnya 6 provinsi yaitu : DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Banten, yang khusus berisikan (1) Tenaga Kerja, (2) IPM (Indeks Pembangunan Manusia), (3) PDRB (Produk Domestik Regional Bruto), (4) Pertumbuhan Penduduk (5) Tingkat Kemiskinan.

Penelitian ini menggunakan model persamaan regresi data panel untuk menguji hipotesis 1,2,3 dan hipotesis 4. Dengan rumus sebagai berikut :

$$TK_{i,t} = a_0 + a_1IPM + a_2PDRB + a_3PP + a_4TKS + \epsilon$$

Keterangan :

TK = Tenaga Kerja  
IPM = Indeks Pembangunan Manusia  
PDRB = Produk Domestik Regional Bruto  
PP = Pertumbuhan Penduduk  
TKS = Tingkat Kemiskinan

Metode pengolahan data menggunakan software Eviews 10 x64. Dengan analisis data menggunakan model regresi data panel. Tahapan Analisis menggunakan data panel antara lain ,tahapan untuk memulainya, Assurance of the Assessment Model. Ada tiga model data panel, khususnya pendekatan PooledModel Least Square atau PLS dan selanjutnya dikenal sebagai metodologi model dampak normal,pendekatan dampak tetap (fixed impact model), dan pendekatan dampak arbitrer (irregular impact model).Tahap Kedua, Assurance of Assessment Strategy. Selanjutnya untuk pemilihan model yang tepat yang akan digunakan dalam menilai model regresi menggunakan informasi papan,dilakukan dengan membandingkan konsekuensi dari tiga strategi regresi. Studi ini memeriksa model regresi dengan tes Chow dan Hausmant. Tahap Ketiga, Menguji Kecurigaan dan Model Kewajaran. Pengujian Harapan gaya lama Model regresi seharusnya menjadi model observasional yang bagus jika memenuhi berbagai kecurigaan gaya lama. Kecurigaan tradisional tes model kambing meliputi: 1) Pengujian Ordinaritas, 2) Pengujian Mutilinearitas, 3) Pengujian Heteroskedastis, 4) Uji Autokorelasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Data Penelitian

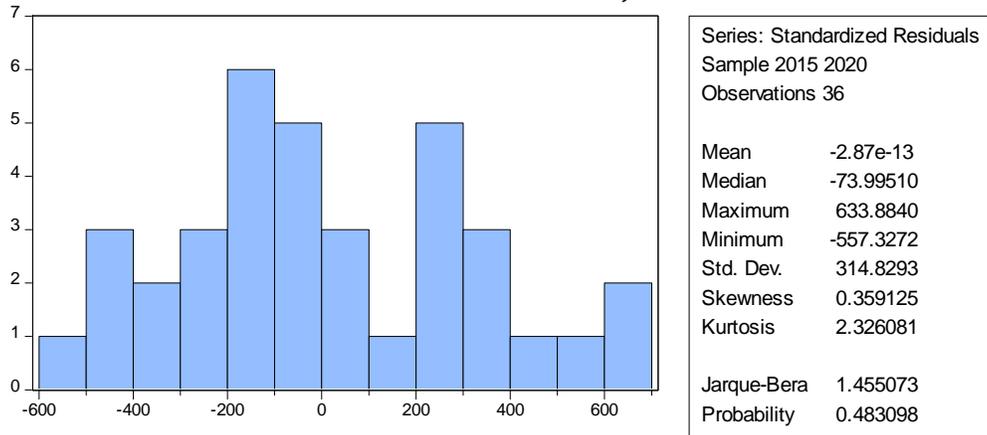
PROVINSI	TAHUN	Y (Tenaga Kerja)	X1 (IPM) Indeks Pembangunan Manusia	X2 PDRB	X3 Pertumbuhan Penduduk	X 4 Tingkat Kemiskinan
DKI JAKARTA	2015	72,96	78,99	17,07	10 179,0	3,61
JAWA BARAT	2015	49,61	69,50	13,09	46 805,2	9,57
JAWA TENGAH	2015	38,28	69,49	8,68	33 728,9	13,32
DI YOGYAKARTA	2015	48,79	77,59	0,87	3 669,2	13,16
JAWA TIMUR	2015	36,81	68,95	14,52	38 784,3	12,28
BANTEN	2015	61,46	70,27	4,11	11 967,6	5,75
DKI JAKARTA	2016	68,71	79,60	17,11	10265,3	3,75
JAWA BARAT	2016	51,36	70,05	13,10	47365,8	8,77

JAWA TENGAH	2016	37,83	69,98	8,61	33 946,4	13,19
DI YOGYAKARTA	2016	45,09	78,38	0,87	3 718,5	13,10
JAWA TIMUR	2016	37,88	69,74	14,70	39 041,4	11,85
BANTEN	2016	61,51	70,69	4,10	12 157,2	5,36
DKI JAKARTA	2017	71,55	80,06	17,21	10 348,3	3,78
JAWA BARAT	2017	50,22	70,69	13,01	47 922,8	7,83
JAWA TENGAH	2017	39,71	70,52	8,53	34 156,4	12,23
DI YOGYAKARTA	2017	43,45	78,89	0,87	3 768,2	12,36
JAWA TIMUR	2017	38,65	70,27	14,65	39 287,3	11,20
BANTEN	2017	58,07	71,42	4,10	12 345,0	5,59
DKI JAKARTA	2018	69,55	80,47	17,31	10 428,0	3,55
JAWA BARAT	2018	51,79	71,30	13,09	48 475,5	7,25
JAWA TENGAH	2018	39,33	71,12	8,47	34 358,5	11,19
DI YOGYAKARTA	2018	45,55	79,53	0,87	3 818,3	11,81
JAWA TIMUR	2018	38,12	70,77	14,61	39 521,9	10,85
BANTEN	2018	56,01	71,96	4,10	12 530,8	5,25
DKI JAKARTA	2019	68,65	80,76	17,56	10 504,1	3,42
JAWA BARAT	2019	49,80	72,03	13,24	49 023,2	6,82
JAWA TENGAH	2019	42,01	71,73	8,49	34 552,5	10,58
DI YOGYAKARTA	2019	48,36	79,99	0,88	3 868,6	11,44
JAWA TIMUR	2019	39,36	71,50	14,62	39 744,8	10,20
BANTEN	2019	57,86	72,44	4,12	12 714,3	4,94
DKI JAKARTA	2020	61,78	80,77	17,56	10 576,4	4,69
JAWA BARAT	2020	44,41	72,09	13,24	49 565,2	8,43
JAWA TENGAH	2020	37,25	71,87	8,49	34 738,2	11,84
DI YOGYAKARTA	2020	42,59	79,97	0,88	3 919,2	12,80
JAWA TIMUR	2020	36,36	71,71	14,62	39 955,9	11,46
BANTEN	2020	50,83	72,45	4,12	12 895,3	6,63

## Hasil Pengujian Asumsi Klasik

### A. Uji Normalitas

Table 1 hasil uji normalitas



Sumber: Hasil pengoahan data dengan EViews 10

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa Jarque-Bera memiliki nilai probabilitas bera sebesar 0,4830 lebih besar dengan taraf signifikansi (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal

### B. Uji Heteroskedastisitas

Table 2 Hasil Uji Heterokedastisitas

Model Regresi	Prob. Chi-Square	Keterangan
IPM	0,4637	Tidak ada heteroskedastisitas
PDRB	0,9274	Tidak ada heteroskedastisitas
Pertumbuhan Penduduk	0,8196	Tidak ada heteroskedastisitas
Tingkat Kemiskinan	0,7437	Tidak ada heteroskedastisitas

Sumber : Hasil pengoahan data dengan EViews 10

## Hasil Pengujian Regresi Data Panel

### a. Uji Chow

Table 3 Hasil Uji Chow

Efect Test	Statistic	Probability
Cross-section F	22.405901	0.0000

Sumber : Hasil pengoahan data dengan EViews 10

Hasil uji chow pada table diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross section F* pada tenaga kerja sebesar  $0,0000 < \text{tingkat signifikansi } 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang berarti bahwa model regresi data panel yang baik menggunakan *fixef effect model (FEM)*

## Pengujian Hipotesis

### a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Table 4 Hasil Uji t-Statistik

Nama Variabel	Coefficie	Std. Error	t-	Prob.	Kesimpulan
---------------	-----------	------------	----	-------	------------

	nt		Statistic		
IPM	0.381975	0.121452	3.145062	0.0036	Diterima
PDRB	0.085570	0.081902	1.044773	0.3042	Ditolak
Pertumbuhan Penduduk	- 0.001519	0.000399	- 3.803927	0.0006	Diterima
Tingkat Kemiskinan	- 2.592324	0.106489	- 24.34365	0.0000	Diterima

Sumber : Hasil pengoahan data dengan EViews 10

**b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)**

Table 5 Hasil Uji F-Statistik

Fhitung	Ftabel	Prob.
0.738256	92.44	0.000000

Sumber : Hasil pengoahan data dengan EViews 10

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan tingkat signifikan pada prob. F Statistik  $0,00000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya terdapat pengaruh signifikan terhadap Tenaga Kerja.

**c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Table 6 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi

R-Squared	0.921868
-----------	----------

Sumber : Hasil pengoahan data dengan EViews 10

Berdasarkan table diatas dapat disimpulkan bahwa koefisien determinasi (R-Squared) yang ditunjukkan oleh nilai R-Squared sebesar 0.921868 atau (92,1868%). Hal itu menunjukkan bahwa kontribusi dari suatu variable independen yaitu IPM,PDRB,Pertumbuhan Penduduk, Tingkat Kemsikinan terhadap variable Tenaga Kerja sebesar 92,1868%). Sisanya ( $100\% - 92,1868\% = 7,8132\%$ ) dipengaruhi oleh variable lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ekonomi pembangunan terhadap sumberdaya manusia di pulau jawa pada tahun 2015-2020. Populasi dan sampel yang digunakan adalah data dari 6 provinsi di pulau jawa sebagai data obeservasi dengan hasil sebagai berikut :

1. Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Indeks Pembangunan Manusia(IPM) di Pulau Jawa  
 Berdasarkan hasil uji analisis data panel menunjukkan nilai probabilitas yaitu sebesar  $0.0036 < 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya berarti variable Indeks Pembangunan Manusia (IPM) secara parsial memiliki pengaruh terhadap tenaga kerja di Pulau Jawa.
2. Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Pulau Jawa  
 Berdasarkan hasil uji analisis data panel menunjukkan nilai probabilitas yaitu sebesar  $0.3042 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya variable Produk Domestik Regional Bruto(PDRB) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tenaga kerja di Pulau Jawa
3. Pengaruh Pertumbuhan Penduduk terhadap Tenaga Kerja di Pulau Jawa  
 Berdasarkan hasil uji analisis data panel menunjukkan nilai probabilitas yaitu sebesar  $0.0006 < 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya berarti variable Pertumbuhan Penduduk secara parsial memiliki pengaruh terhadap tenaga kerja di Pulau Jawa

4. Pengaruh Tingkat Kemiskinan terhadap Tenaga Kerja di Pulau Jawa  
Berdasarkan hasil uji analisis data panel menunjukkan nilai probabilitas yaitu sebesar  $0.0000 < 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya berarti variable Tingkat Kemiskinan secara parsial memiliki pengaruh terhadap tenaga kerja di Pulau Jawa

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas dapat disusun kesimpulan sebagai berikut :

- a. Penelitian ini menunjukkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia memiliki pengaruh signifikan terhadap tenaga kerja
- b. Penelitian ini menunjukkan bahwa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap tenaga kerja
- c. Penelitian ini menunjukkan bahwa Pertumbuhan Penduduk memiliki pengaruh signifikan terhadap tenaga kerja
- d. Penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat Kemiskinan memiliki pengaruh signifikan terhadap tenaga kerja

#### **SARAN**

Untuk penelitian untuk penelitian lanjutan alangkah baiknya menggunakan metode atau pendekatan yang lain serta memperluas lingkup penelitian dengan menambah variable yang dapat mempengaruhi ekonomi pembangunan terhadap sumberdaya manusia sehingga lebih detail menjelaskan bagaimana cara untuk menjadikan ekonomi pembangunan untuk peningkatan sumberdaya manusia untuk tahap pembangunan yang lebih baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Hasibuan, R. R. A., Kartika, A., Suwito, F. A., & Agustin, L. (2022). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Tingkat Kemiskinan Kota Medan. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(3), 683–693. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i3.887>
- [2] Isnaini, H. (2018). *Ekonomi Pembangunan: Pendekatan Transdisipliner*. Cetakan Pertama, November, 373.
- [3] Junaidi, J. (Universitas J., & Zulgani, Z. (Universitas J. (2011). Peranan sumberdaya ekonomi dalam pembangunan ekonomi daerah. *Peranan Sumberdaya Ekonomi Dalam Pembangunan Ekonomi Daerah*, 0(0), 27–33. <http://repository.unja.ac.id/id/eprint/239>
- [4] Kurniawan, W. (2017). PENGARUH PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI INDONESIA (Dengan Kewilayahan Sebagai Variabel Moderasi). *Jurnal Litbang Sukowati : Media Penelitian Dan Pengembangan*, 1(1), 22–38. <https://doi.org/10.32630/sukowati.v1i1.3>
- [5] Maryati, S., Handra, H., & Muslim, I. (2021). Penyerapan Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi Menuju Era Bonus Demografi di Sumatra Barat Labor Absorption and Economic Growth Towards the Demographic Bonus Era in West Sumatra Pendahuluan. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia Vol.*, 21(1), 95–107.
- [6] Pelalawan, D. I. K., Yusni, P., & Sari, L. (2015). Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Pelalawan. *Ekonomi*, 2, 1–15.

2000

JCI

Jurnal Cakrawala Ilmiah

Vol.1, No.8, April 2022

---

- [7] Putri, R., Paud, P., & Medan, B. (2017). Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan Tahun. Kompetensi Dan Peran Guru Dalam Pembelajaran, 2, 293–297. <http://semnasfis.unimed.ac.id>
- [8] Saepudin, T. (2011). Analisis Pembangunan Sumber Daya Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi-provinsi di Indonesia. *Trikonomika*, 10(2), 148–161.
- [9] Safri, H. (2016). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Pembangunan. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 102–112. <https://doi.org/10.24256/kelola.v1i1.433>
- [10] Sudarsana, I. K. (2016). Peningkatan Mutu Pendidikan Luar Sekolah Dalam Upayapembangunan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.25078/jpm.v1i1.34>
- [11] Wardana, D. P. (2016). Pengaruh Pembangunan Ekonomi Terhadap Pembangunan Manusia Di Kalimantan Timur. *INOVASI : Jurnal Ekonomi Keuangan, Dan Manajemen*, 12(2), 179–191. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/view/804>
- [12] Wijaya, H. (2017). Analisis Pembangunan Sumberdaya Manusia Provinsi Papua. *Coopetition*, 8(1), 27–34.
- [13] Zulfa, A. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Pengangguran di Kota Lhokseumawe. *Jurnal Visioner&Strategis*, 5(1), 13–22. <https://jurnal.unimal.ac.id/visi/article/view/226>